

ABSTRAK

Praktik pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih sangat rendah, ini terbukti bahwa hanya 69 perusahaan yang terdaftar dalam *Sustainability Report Award*, dimana jumlah tersebut hanya seperdelapan dari jumlah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji dampak struktur *corporate governance*, antara lain dewan komisaris perempuan, *multiple commissionership*, latar belakang keahlian komite audit, kualitas audit eksternal, dan kepemilikan publik terhadap praktik pengungkapan *sustainability reporting*.

Penelitian ini menggunakan alat uji *partial least square-structural equation modeling* menggunakan software SmartPLS® versi 3.0. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2012, 2013, dan 2014, dan mengungkapkan *sustainability report* tahun 2012, 2013, dan 2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *stratified random sampling*, sehingga sampel penelitian berjumlah 87 perusahaan untuk tiga tahun dari 2012 hingga 2014.

Hasil uji *path coefficient* menunjukkan bahwa kualitas audit eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*. Hasil uji *path coefficient* lainnya menunjukkan bahwa semakin tinggi *multiple directorship* dalam struktur dewan, maka praktik pengungkapan *sustainability report* akan makin rendah. Disisi lain, proporsi dewan komisaris perempuan, latar belakang keahlian komite audit dan kepemilikan publik tidak berpengaruh pada praktik pengungkapan *sustainability report*.

Kata Kunci: Praktik pengungkapan *sustainability report*, *corporate governance*, *multiple commissionership*, kualitas audit eksternal